

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu)

Oleh :

Eli Kurniawati *)
Noor Shodiq Askandar **)
Junaidi *)**
Email : Elikurnia1212@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Accounting Information Systems, Human Resources Competence and Organizational Commitment on the quality of local government financial reports. The variables used in this study are Accounting Information Systems, Human Resource Competencies and Organizational Commitment. This study was using multiple linear regression models. The results of simultaneous testing of Accounting Information System variables, Human Resources Competence and Organizational Commitment affect the quality of local government financial reports. The test results partially Accounting Information System variables, Human Resources Competence and Organizational Commitment affect the quality of local government financial reports.

Keywords: *Accounting Information Systems, Human Resources Competence, Organizational Commitment and the quality of local government financial reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hasil pengujian secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Hasil pengujian secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Laporan Keuangan (LK) merupakan sebuah informasi berupa keadaan atau sekumpulan transaksi yang dilakukan pihak entitas untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan serta arus kas (PSAP, 2010). Mardiasmo, (2013:18) menjelaskan bahwa “Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut”.

LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) adalah salah satu bentuk tanggung jawab oknum pemerintah daerah terkait pengelolaan serta fungsi dari pemerintahan serta pengelolaan yang menjadi tugas tersendiri sebagai asas otonom. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki sebuah tujuan sebagai wadah pemberi informasi keuangan daerah dalam kurun waktu satu tahun dalam sebuah anggaran. LKPD tersebut akan berguna sebagai landasan bagi pihak-pihak tertentu dalam pengambilan kebijakan serta keputusan untuk pengelolaan yang berkelanjutan, oleh sebab itu penyajian laporan keuangan tersebut harus memiliki nilai serta informasi yang dapat dijadikan dasar dan dapat diandalkan.

Haliah, (2013:1) menjelaskan bahwa “Informasi laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Sebaliknya, informasi laporan keuangan yang tidak berkualitas akan memberikan peluang adanya kekeliruan dan kecurangan di bidang keuangan yang dapat menimbulkan tuntutan hukum. Jika penyimpangan terjadi terus-menerus akan menimbulkan kerugian keuangan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah seharusnya memperhatikan dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan regulasi”.

Menurut Mahmudi, (2016:154) menjelaskan bahwa “Proses pelaporan keuangan pemerintah daerah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan pemerintah daerah diaudit oleh auditor independen, didistribusikan kepada DPRD, dan dipublikasikan kepada masyarakat luas. Laporan keuangan publikasikan yang telah diaudit tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan memberikan umpan balik bagi perencanaan periode berikutnya”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama adalah sistem informasi akuntansi. Pengelolaan sistem informasi haruslah dikelola oleh SDM yang memiliki keterampilan dibidang akuntansi dengan pemahaman yang baik serta memiliki nilai kompetensi yang bagus agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang memiliki nilai serta laporan keuangan yang memiliki informasi berguna untuk pengambilan keputusan serta penerapan kebijakan yang nantinya dapat diandalkan. Agar efektif dalam penyediaan informasi pelaporan

keuangan, diperlukan karakteristik kualitatif yang memberikan nilai bagi informasi pelaporan keuangan yang berkualitas.

Wibowo, (2017:213) menerangkan bahwa “Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tinggal dalam organisasi tersebut, Komitmen organisasi sebagai tingkat kekuatan identifikasi individu, kepedulian penuh dan ketertarikan individu terhadap organisasi yang memiliki tiga karakteristik”. Obyek penelitian ini adalah karyawan Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu.

Penentuan dari obyek penelitian terkait Pemerintah Daerah Kota Batu memiliki dasar opini audit wajar tanpa pengecualian sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan nomor 057/LHP/XVIII.SBY/06/2017 tanggal 29 Mei 2017 yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kota Batu. Mengingat Kota Batu sebagai daerah yang memiliki industri serta adanya wahana wisata yang menjadi pendapatan daerah yang signifikan, oleh sebab itu laporan keuangan daerah kota batu haruslah dikelola dengan pengelolaan yang begitu baik, agar dapat menjadi sebuah suri tauladan bagi wilayah pemerintahan daerah lainnya serta agar pengembangan daerah lebih maju.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Yosefrinaldi dkk, (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)”. Yosefrinaldi menjelaskan di dalam penelitiannya bahwa “hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah”.

Nurillah dkk, (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)”. Nurillah dkk, menjelaskan bahwa “Kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”.

Maksyur dkk, (2015) Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan”. Maksyur dalam Penelitiannya menjelaskan bahwa “Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan”.

Sudiarianti dkk, (2015) Penelitian berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah, serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. Penelitian ini menunjukkan sebuah hasil bahwa “kompetensi SDM, penerapan SPIP dan SAP memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) dalam Standar Akuntansi Keuangan, menyatakan bahwa “setiap laporan keuangan yang disusun merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Pelaporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”. Semua laporan keuangan ini merupakan catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan atau organisasi tertentu untuk periode pelaporan tertentu, yang biasanya digunakan untuk menggambarkan dan menggambarkan hasil kegiatan suatu organisasi atau perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan terstruktur dari posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor. (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010). Instansi pemerintah diharuskan untuk menyiapkan laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus, laporan pelaksanaan anggaran, laporan arus kas, dan neraca dan hasil operasi, yang dinyatakan dalam istilah keuangan dan non keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi merupakan hal yang perlu dilakukan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pandangan yang berbeda mengenai konsep sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2015:10) bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Definisi Sistem Akuntansi Keuangan di dalam pemerintahan menurut PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa “Sistem akuntansi Keuangan pemerintahan Daerah adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi pemerintah”.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Soemardi (2010) menjelaskan bahwa “Kompetensi dapat diartikan sebagai cerminan dari kemampuan seseorang pada bidang tertentu seperti kemampuan

prestasi, komunikasi verbal, pengetahuan teknis, kemampuan mengelola tekanan pekerjaan dan kemampuan membuat perencanaan dan keputusan”.

Ihsanti (2014) menjelaskan bahwa “Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu di dalam suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai suatu kinerja, sehingga menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) serta hasil-hasil (*outcomes*)”.

Komitmen Organisasi

Mowday et al. dalam Aryani, (2013) menjelaskan bahwa “Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi, Seseorang yang bergabung dalam organisasi pada sebuah perusahaan dituntut adanya komitmen dalam dirinya”. Luthans (2012:249) menyatakan bahwa “komitmen organisasional adalah sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80), menjelaskan bahwa “definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada badan keuangan pemerintah daerah pemerintahan Kota Batu. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Slovin's (2010: 100). Dengan *margin of error* 5% maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebanyak 55 responden.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam mengolah data keuangan dan transaksi sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan untuk mengambil keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kegunaan sistem informasi akuntansi dengan jumlah pertanyaan ada 7 pertanyaan yaitu:

- 1) Kelayakan peralatan yang digunakan untuk proses akuntansi.
- 2) Kecakapan SDM dalam melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia.
- 3) Pengaturan System informasi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.
- 4) Adanya pelaksanaan pemrosesan data yang baik dan akurat
- 5) Data yang terus terkendali
- 6) Distribusi informasi dan penyajian data yang tepat waktu
- 7) Tercapainya kebutuhan akan informasi untuk keputusan manajerial serta perencanaan dan kendali terhadap operasi

Kompetensi Sumber daya Manusia (SDM)

Kompetensi adalah kemampuan yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap terhadap pekerjaan dan aplikasinya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang relevan dengan persyaratan pekerjaan. Sehingga indikator yang digunakan untuk mengukur kegunaan Kompetensi sumber daya manusia adalah jumlah pertanyaan ada 5 pertanyaan. Pengukuran variabel sistem keuangan akuntansi daerah menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5 yaitu :

- 1) Kemampuan dan pemahaman terhadap standar
- 2) Pengetahuan dalam bidang akuntansi
- 3) Kemampuan terhadap peraturan
- 4) Pendidikan dan training sesuai dengan undang-undang

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah keyakinan yang teguh dan dukungan terhadap nilai dan tujuan yang ingin dicapai organisasi. (Mowday et al. dalam Aryani, 2013).

Menurut Lubis (2010: 54) mengatakan bahwa “komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh apa seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut”. Indikator Komitmen Organisasi adalah sebagai Berikut:

- 1) Mengidentifikasi dengan tujuan organisasi.
- 2) Keterlibatan dengan tujuan organisasi.
- 3) Kedekatan dengan Organisasi
- 4) Komitmen terhadap organisasi
- 5) Kesetiaan kepada organisasi

Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa “Kualitas laporan keuangan pemerintah adalah aversi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya”. Adapun indikator dari kualitas laporan keuangan yaitu :

- 1) Adanya manfaat terkait laporan keuangan
- 2) Pelapor keuangan yang memiliki ketetapan
- 3) Informasi yang disajikan memiliki kelengkapan yang baik
- 4) Disajikan dengan jujur tanpa manipulasi
- 5) Laporan keuangan dapat diverifikasi
- 6) Informasi yang disajikan harus akurat dan tepat tanpa kesalahan
- 7) Laporan keuangan memiliki isi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya
- 8) Informasi di dalam laporan keuangan haruslah jelas dan dapat dimengerti

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI INSTRUMEN PENELITIAN

a. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson dengan hasil pengujian. Nilai R tabel untuk nilai dengan data hingga 55 pada tingkat signifikan 5% adalah 0,2609. Jika korelasi R *pearson* hitung > dari tabel R dan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig untuk skor akhir lebih besar dari pada tabel R (0,2609), maka data dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil pengujian variabel Sistem Informasi Akuntansi yang diwakili oleh 7 pertanyaan menunjukkan nilai Korelasi diatas R tabel yaitu 0.2609, maka data Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan Valid.

Hasil pengujian variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang diwakili oleh 5 pertanyaan menunjukkan nilai Korelasi diatas R tabel yaitu 0,2609, maka data Kompetensi Sumber Daya Manusia dinyatakan Valid.

Hasil pengujian variabel Komitmen Organisasi yang diwakili oleh 5 pertanyaan menunjukkan nilai Korelasi diatas R tabel yaitu 0.2609, maka Komitmen Organisasi dinyatakan Valid.

Hasil pengujian variabel kualitas laporan keuangan yang diwakili oleh 9 pertanyaan menunjukkan nilai Korelasi diatas R tabel yaitu 0.2609, maka data kualitas laporan keuangan dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses mengukur ketelitian (stabilitas) suatu alat. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan dapat diandalkan, konsisten, stabil, dan andal sehingga dapat menghasilkan data yang sama saat digunakan kembali.

Hasil pengujian sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terbukti andal dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang andal dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

UJI NORMALITAS

Uji asumsi normalitas digunakan untuk mengetahui variabel uji normalitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Normalitas diperiksa dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria uji jika nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dinyatakan normal. Hasil pengujian asumsi normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai 0,986 dan probabilitas 0,285. Artinya probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) artinya data pada sistem informasi akuntansi dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel “Kompetensi Sumber Daya Manusia” memberikan statistik uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 0,889 dan probabilitas 0,408. Artinya

probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) artinya kompetensi sumber daya manusia dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Komitmen Organisasi memberikan statistik uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 1,021 dan probabilitas 0,248. Artinya probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) artinya data komitmen organisasi dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memberikan statistik uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai 1,046 dan probabilitas 0,224. Artinya probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) artinya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinyatakan berdistribusi normal.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Untuk selanjutnya dilakukan analisis regresi yang berguna untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi pegawai dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Saat mengolah data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, beberapa langkah diambil untuk membangun hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS IBM V.20 for Windows diperoleh ringkasan sebagai berikut:

$$\text{KLK} = -0,026 + 0,254\text{SIA} + 0,171\text{KSDM} + 0,188\text{KO} + e$$

(0,017) (0,024) (0,013)

UJI MULTIKOLINERITAS

Hasil pengujian menunjukkan bahwa “variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dalam model regresi di penelitian ini”.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varian residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menimbulkan heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, hal ini dapat dilihat dari plot grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID).

Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat ditentukan karena dua alasan, antara lain:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik, membentuk pola teratur tertentu (bergelombang, melebar, kemudian meruncing), hal ini menandakan terjadinya heteroskedastisitas.

- 2) Jika terdapat gambaran tidak terstruktur, dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah angka 0 dan sepanjang sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi antara Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah menggunakan Software SPSS IBM V.20 *for Windows* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa “titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi”.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f antara lain:

a. Uji t

- 1) Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 2,473 dengan nilai Significant t lebih kecil dari α 0,05 ($0,017 < 0,05$) Maka H1a diterima dan H0 ditolak, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Nilai koefisien menunjukkan angka sebesar 0,254 yang berarti memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus kualitas sistem informasi sebuah perusahaan atau instansi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

- 2) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 2,319 dengan nilai Significant t lebih kecil dari α 0,05 ($0,024 < 0,05$) Maka H1b diterima dan H0 ditolak, artinya kompetensi sumber daya berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.

Nilai koefisien menunjukkan angka sebesar 0,171 yang berarti memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus kualitas sumber daya manusia maka akan semakin meningkat juga kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap karyawan di suatu perusahaan atau instansi. Setiap karyawan harus memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan khusus, dan sikap teliti terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya. Dengan

karakteristik tersebut maka tugas yang dilakukan akan lebih efisien dan meningkatkan kualitas kerja karyawan.

3) Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa “dari variabel Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 2,563 dengan nilai Significant t lebih kecil dari α 0,05 ($0,013 < 0,05$) Maka H_{1c} diterima dan H_0 Ditolak, artinya Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan”.

Nilai koefisien menunjukkan angka sebesar 0,188 yang berarti memiliki pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan maka hasil kerjanya akan semakin berkualitas. Hal ini tercermin dari kualitas laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban dan salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan

b. Uji f

Uji F (uji regresi serentak) digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya pada saat yang sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $f \leq 0,05$ maka diambil H_1 yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 8,224 dengan nilai f 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diasumsikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada saat yang sama terdapat variabel sistem informasi akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berupa penggunaan aplikasi dan penggunaan teknologi akan sangat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan, selain itu Technology informasi yang bagus harus dibantu dengan kompetensi sumber daya yang mumpuni. Hal ini agar terjadi sinergi antara sistem informasi dan kualitas sumber daya manusia. Komitmen organisasi merupakan kemauan untuk tetap menjaga dan mempertahankan kualitas laporan keuangan agar bersifat andal dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

KOEFISIEN DETERMINASI

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.10, dimana nilai Adj Rsquare sebesar 0,287 yang berarti pengaruh variabel independen sistem informasi akuntansi, kompetensi personel dan kewajiban organisasi sebesar 28,7% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan 71,3% ($100 - 28,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
- d. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Haliah, 2012, "Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", Disertasi Doktor pada FPS UNHAS Makassar.
- Ihsanti, Emilda, 2014, "Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)." Jurnal akuntansi 2.3.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Lubis., A.I. 2010. Akuntansi keberlakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi, 2016, Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Maksyur, N. V. 2015, Pengaruh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. JOM. FEKON. Volume 2, Nomor 2.
- Mardiasmo. 2009, Akuntansi sektor publik. Yogyakarta: ANDI.
- Moorhead, Gregory, and Ricky W. Griffin, 2013, Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurillah, A.S., dan Muid, D. 2014, Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada SKPD Kota Depok). Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3, Nomor 2, Halaman Issn (Online): 2337-3806.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 1 Paragraf 9. Penyajian dan Tujuan umum Laporan Keuangan.

Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul John, 2015, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2014, Metode penelitian manajemen, Alfabeta, Bandung.

Wibowo. 2017, Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Yosefrinaldi. 2013. “Pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern pemerintah(Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)”. Skripsi Universitas Negeri Padang. Padang.

*) Eli Kurniawati adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran
Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Data

NO	INDIKATOR	jumlah data	R tabel	R Hitung	Keterangan
1	X1.1	55	0,2609	0,462	Valid
2	X1.2	55	0,2609	0,67	Valid
3	X1.3	55	0,2609	0,44	Valid
4	X1.4	55	0,2609	0,455	Valid
5	X1.5	55	0,2609	0,55	Valid
6	X1.6	55	0,2609	0,395	Valid
7	X1.7	55	0,2609	0,498	Valid
8	X2.1	55	0,2609	0,785	Valid
9	X2.2	55	0,2609	831	Valid
10	X2.3	55	0,2609	0,74	Valid
11	X2.4	55	0,2609	0,707	Valid
12	X2.5	55	0,2609	0,852	Valid
13	X3.1	55	0,2609	0,415	Valid
14	X3.2	55	0,2609	0,755	Valid
15	X3.3	55	0,2609	0,556	Valid
16	X3.4	55	0,2609	0,637	Valid
17	X3.5	55	0,2609	0,805	Valid
18	Y1.1	55	0,2609	0,465	Valid
19	Y1.2	55	0,2609	0,404	Valid
20	Y1.3	55	0,2609	0,309	Valid
21	Y1.4	55	0,2609	0,579	Valid
22	Y1.5	55	0,2609	0,331	Valid
23	Y1.6	55	0,2609	0,283	Valid
24	Y1.7	55	0,2609	0,405	Valid
25	Y1.8	55	0,2609	0,446	Valid
26	Y1.9	55	0,2609	0,575	Valid

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

variabel	cronbach's alfa	Keterangan
sistem informasi akuntansi	0,77	Reliabel
Kompetansi Sumberdaya manusia	0,84	Reliabel
Komitmen organisasi	0,616	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,667	Reliabel

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		SIA	KSDM	KO	KLK
N		55	55	55	55
Mean		4,1870	4,2181	3,8800	2,4845
Normal Parameters(a,b)	Std. Deviation	9	8	0	5
		,39057	,52672	,55055	,33513
		7	7	5	9
Most Extreme Differences	Absolute	,133	,120	,138	,141
	Positive	,090	,115	,076	,141
	Negative	-,133	-,120	-,138	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,986	,889	1,021	1,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,285	,408	,248	,224

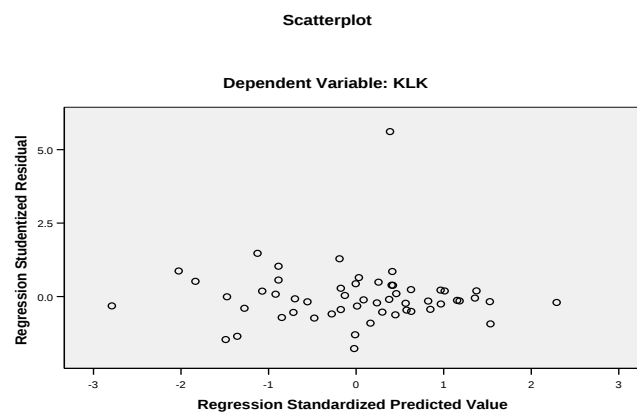
Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA	,923	1,084
	KSDM	,989	1,011
	KO	,913	1,095

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,026	,527		-,049	,961
	SIA	,254	,103	,296	2,473	,017
	KSDM	,171	,074	,268	2,319	,024
	KO	,188	,073	,308	2,563	,013

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,981	3	,660	8,244	,000(a)
	Residual	4,084	51	,080		
	Total	6,065	54			

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,571(a)	,327	,287	,282995	,327	8,244	3	51	,000

Uji Parsial (Uji t)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,571(a)	,327	,287	,282995	,327	8,244	3	51	,000

a Predictors: (Constant), KO, KSDM, SIA

b Dependent Variable: KLK

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,981	3	,660	8,244	,000(a)
	Residual	4,084	51	,080		
	Total	6,065	54			

a Predictors: (Constant), KO, KSDM, SIA

b Dependent Variable: KLK

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,026	,527		-,049	,961		
	SIA	,254	,103	,296	2,473	,017	,923	1,084
	KSDM	,171	,074	,268	2,319	,024	,989	1,011
	KO	,188	,073	,308	2,563	,013	,913	1,095

a. Dependent Variable: KLIK